

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA MURID KELAS II SDI AL-AZHAR 34 MAKASSAR

<sup>1</sup>Nurwia

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

[hrariani@gmail.com](mailto:hrariani@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstract

*This section is written in English based on the Indonesian abstract below) The purpose of this study is to improve Science (IPA) learning outcomes by applying the Picture and Picture cooperative learning model to second-grade students at SDI Al-Azhar 34 Makassar. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects were 18 students. Data collection techniques used observation and tests. The results showed an increase in learning outcomes. In Cycle I, the average score was 56.7 with a classical completion rate of 16.7%. In Cycle II, the average score increased to 84.4 with a classical completion rate of 88.9%. Thus, the Picture and Picture model effectively improves student learning outcomes in science subjects.*

**Keywords:** Cooperative learning; learning outcomes; picture and picture; science education.

## Informasi Artikel:

Received 01/03/2025

Revised 10/04/2025

Accepted 25/04/2025

Published 01/05/2025

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada murid kelas II SDI Al-Azhar 34 Makassar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 18 orang murid. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Pada Siklus I, nilai rata-rata hasil belajar murid sebesar 56,7 dengan ketuntasan klasikal 16,7%. Pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 84,4 dengan ketuntasan klasikal 88,9%. Dengan demikian, model pembelajaran *picture and picture* efektif meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA.

**Kata kunci:** Hasil belajar; IPA; pembelajaran kooperatif; picture and picture.

\*Corresponding Author: [hrariani@gmail.com](mailto:hrariani@gmail.com)<sup>1\*</sup>

## Pendahuluan

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi perubahan global. Namun, berdasarkan observasi di SDI Al-Azhar 34 Makassar, ditemukan kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah, sehingga murid kurang aktif dan merasa bosan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA. Data awal menunjukkan rata-rata nilai ulangan harian hanya 51,9, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, di mana hanya 27,8% murid yang tuntas.

Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan minimnya pelibatan aktivitas siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Model ini menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis sebagai media utama.

Penggunaan gambar diharapkan dapat membantu murid memahami konsep IPA secara konkret dan menyenangkan. Penelitian terdahulu oleh St. Kuraedah (2016) dan Aningsih (2021) menunjukkan bahwa model ini efektif meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep IPA. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas II SDI Al-Azhar 34 Makassar melalui penerapan model *picture and picture*

## Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SDI Al-Azhar 34 Makassar pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Subjek penelitian adalah murid kelas II yang berjumlah 18 orang. Fokus penelitian mencakup hasil belajar IPA (aspek kognitif) dan proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan murid, serta tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar pada setiap akhir siklus. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk hasil tes menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan persentase ketuntasan) dan kualitatif untuk hasil observasi. Indikator keberhasilan ditetapkan jika 80% murid mencapai nilai minimal 70.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan materi bahaya/dampak panas dan cahaya matahari. Siklus I Pada siklus ini, aktivitas murid masih kurang terlihat. Banyak murid yang pasif saat diskusi dan kesulitan mengurutkan gambar. Hasil tes belajar menunjukkan nilai rata-rata 56,7. Hanya 3 murid (16,7%) yang tuntas, sedangkan 15 murid (83,3%) tidak tuntas.

**Tabel 1.** Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak Tuntas	15	83,3%
70 – 100	Tuntas	3	16,7%
Jumlah		18	100%

Refleksi siklus I menunjukkan guru kurang maksimal membimbing kelompok dan mengarahkan presentasi, sehingga perlu perbaikan pada siklus II. Siklus II Pada siklus II, guru memberikan bimbingan lebih intensif. Aktivitas murid meningkat, mereka lebih antusias memasang gambar dan berani mempresentasikan hasil. Hasil belajar meningkat signifikan dengan rata-rata 84,4.

**Tabel 2.** Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak Tuntas	2	11,1%
70 – 100	Tuntas	16	88,9%
Jumlah		18	100%

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat dari 16,7% menjadi 88,9%. Peningkatan ini terjadi karena penerapan model *picture and picture* membuat murid lebih aktif dan materi lebih mudah dipahami melalui media gambar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014) bahwa model ini mengandalkan gambar untuk mengurutkan konsep secara logis. Hamid (2016); Kaharuddin (2020) juga menyatakan bahwa strategi ini membantu menanamkan pesan materi secara efektif. Selain itu, suasana belajar kelompok menumbuhkan interaksi positif dan menghilangkan sifat kompetitif negatif, sebagaimana dinyatakan oleh Isjono (2017). Keberhasilan ini membuktikan bahwa model *picture and picture* dapat menjadi solusi efektif mengatasi rendahnya hasil belajar IPA di sekolah dasar.

## Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berhasil meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas II SDI Al-Azhar 34 Makassar. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 56,7 pada Siklus I menjadi 84,4 pada Siklus II, dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 72,2% (dari 16,7% menjadi 88,9%). Disarankan bagi guru untuk menggunakan model ini sebagai variasi mengajar agar murid tidak bosan.

## Referensi

- Aningsih. (2021). Model Picture and Picture Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik*, 9(1).
- Arends, R. (2018). *Learning to Teach* (H. P. S. & S. Mulyantini, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. (2016). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Hamid. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, M. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjono. (2017). *Cooperative Learning*. Jakarta: Alfabeta.
- Kaharuddin, A. (2020). *Pembelajaran inovatif & variatif* (Vol. 2020). Pusaka Almailda.
- Kuraedah, S. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas VB pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Konawe Selatan. *Jurnal Al-Tadib*, 1(9).
- Nasrah, & Ulfa, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Sekolah Dasar. *Global Science Education Journal*, 1(2), 94-102.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur, M. (2018). *Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2017). *Cooperative Learning Theory* (2nd ed.). Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher.
- Yuliastanti, D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).